BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan semua rencana tindakan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus III dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD di kelas IV-C SDN Utama Mandiri 1 Kota Cinmahi dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebelum dilakukannya tindakan model pembelajarn *Cooperative Learning*, peneliti melakukan perencanaan seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD, menyiapkan metode, alat dan sumber pembelajaran serta merencanakan langkah-langkah dan tindakan apa yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam perencanaan, penulis menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki praktek pembelajaran mengenai bilangan bulat, yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD, adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu :

   a. Meminta izin kepada Kepala Sekolah dan guru kelas IVC SD Negeri Utama Mandiri I.
   b. Merumuskan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis.
   c. Merancang pembelajaran Matematika mengenai bilangan bulat dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD. Sebelum tindakan pembelajaran dilaksanakan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru kelas. RPP tersebut disertai dengan LKS, yang berisi langkah-langkah, hasil pengamatan, dan kesimpulan.

Ayu Pipit Fitriyani, 2013
Penerapan Model Cooperative Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

d. Merancang alat-alat untuk percobaan dan media pembelajaran tentang bilangan bulat yang akan digunakan.

e. Memilih prosedur evaluasi penelitian.

Peneliti juga telah mempersiapkan catatan pribadi yang nanti saat pembelajaran berlangsung dapat penulis gunakan untuk mencatat hal-hal yang menarik dalam kegiatan pembelajaran, baik hal yang bersifat positif maupun hal yang bersifat negatif yang harus menjadi perbaikan bagi peneliti.Peneliti juga mempersiapkan rekan observer yang bertugas untuk membantu peneliti mengamati kegiatan pembelajaran, mencatat kelebihan dan kekurangan peneliti sebaga guru saat mengajar yang hasilnya kemudian akan di refleksikan bersama-sama.

2. Pada pelaksanaan tindakan ini, secara keseluruhan mengalami perkembangan pada setiap siklusnya. dari segi keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, pada siklus I masih terjadi beberapa kelompok yang pengerjaannya didominasi oleh salah seorang yang dianggap 'pintar' di kelas, dari segi keberanian menyampaikan pendapat masih ada beberapa siswa yang kurang serius, dari segi menejemen waktu guru belum cukup mampu untuk memanfaatkan dengan baik. sedangkan pada siklus II, siswa mulai bekerja sama pada kegiatan diskusi kelompok dan tidak lagi didominasi oleh satu orang saja, kemudian siswa mulai serius dalam mengikuti pembelajaran tetapi tetap menyenangkan. dan guru semakin baik dalam mengelola menejemen waktu dengan mengurangi waktu kepada anak-anak ketika diskusi kelompok berlangsung. dan pada siklus terakhir yaitu siklus III, secara keseluruhan jauh lebih baik dari pada siklus-siklus yang sebelumnya. hal ini bias terjadi karena setiap selesai melakukan tindakan, guru melakukan refleksi dengan observer dan memperbaikinya.

3. Setelah dilakukan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan, peneliti selalu melakukan refleksi terhadap observer dan melakukan perbaikan di setiap tahapan penelitian seperti

pada tahap perencanaan yang sangat berpengaruh besar terhadap pelaksanaan tindakan siklus dan hasil belajar maka pencapaian ketuntasan hasil belajar di setiap pelaksanaan tindakan siklus mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu pada siklus I terdapat 19 orang siswa (65,52%), siklus II 23 orang siswa (79,31%), dan siklus III 26 orang siswa mencapai ketuntasan (89,65%).

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
   a. Menerapkan salah satu alternatif bekerjasama dalam kelompok sehingga proses pembelajaran berjalan dengan waktu yang efisien, salah satunya menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD.
   b. Sebaiknya guru memahami benar proses atau tahapan dalam model membelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD agar dapat mengarahkan siswa pada langkah-langkah atau fase dalam model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD sehingga berjalan dengan baik.
2. Bagi siswa
   a. Saat belajar harus memperhatikan intruksi dari guru agar apa yang diinginkan guru dapat dilaksankan dengan baik.
   b. Siswa harus mampu berkolaborasi dalam kegiatan berdiskusi sehingga terjadinya pertukaran pikiran yang akan berpengaruh besar terhadap kemampuan berpikir dan sosial, sehingga pada saat tes yang dikerjakan secara individu mampu mempertanggungjawabkannya.

3. Bagi sekolah

   a. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga harus memberi dukungan moril maupun materil kepada guru yang mempunyai gagasan yang inovatif dalam pembelajaran agar tercipta kegiatan KBM yang baik.

4. Bagi peneliti

   a. Perlu ketelitian lagi dan perencanaan sebelum melaksanakan penelitian, salah satunya dalam mengatur waktu dan mengelola kelas. Sehingga pada saat pelaksanaan penelitian